

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

2023



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

2023



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kekuatan dan pertolonganNya, maka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun setiap akhir tahun anggaran yang selanjutnya menjadi Laporan Kinerja Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik dan Badan Pusat Statistik (BPS) secara keseluruhan.

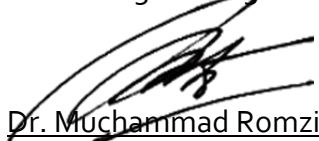
LAKIP 2023 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2011 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP 2022 ini juga telah mengikuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tanggal 20 November 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan atas pelaksanaan tugas yang diamanahkan negara selama kurun waktu satu tahun, yang memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan tahun 2023 sesuai dengan tugas dan fungsi BPS yang tertuang dalam Rencana Strategis BPS Tahun 2020-2024. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya akan diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja DAPS dan BPS secara umum di masa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2024

Direktur

Analisis dan Pengembangan Statistik



Dr. Muchammad Romzi  
NIP. 197008081990021001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi	1
1.3 Landasan Hukum	3
1.4 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran	3
1.5 Potensi dan Permasalahan	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	13
BAB II	16
PERENCANAAN KINERJA	16
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	16
2.2 Rencana Strategis 2020-2024	18
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	19
BAB III	25
AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1 Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2023	25
3.2 Pencapaian Kinerja Tahun 2023 Dibandingkan Target Akhir Renstra	32
3.3 Prestasi dan Inovasi Tahun 2023	35
3.4 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023	36
BAB IV	41
PENUTUP	41
4.1 Kesimpulan	41
4.2 Tindak Lanjut	42
LAMPIRAN	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2023.....	4
Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik .....	17
Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, 2020-2024.....	18
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik .....	19
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Tujuan 1 (Menyediakan Data dan Informasi dan Pengembangan Kajian Statistik yang Berkualitas), 2022 & 2023.....	28
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Tujuan 2 (Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN dalam Bidang Analisis dan Pengembangan Statistik), 2022 & 2023.....	30
Tabel 7. Realisasi Kinerja DAPS 2020-2023.....	31
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 Dibandingkan Target Akhir Renstra .....	33
Tabel 9. Realisasi Anggaran Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik 2023 .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis DAPS .....	17
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Direktorat Analisis Dan Pengembangan Statistik Berdasarkan Peraturan Kepala Bps Nomor 7 Tahun 2020 .....	45
Lampiran 2. Capaian Kinerja Triwulanan Tahun 2023 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik .....	46
Lampiran 3. Publikasi/Laporan Direktorat Analisis Dan Pengembangan Statistik Tahun 2023 .....	47
Lampiran 4. Daftar K/L/D/I yang Mendapatkan Pembinaan Penguatan Statistik Sektor dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Tahun 2023 .....	52

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) tahun 2023 merupakan perwujudan kewajiban DAPS dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan DAPS mengacu kepada Renstra BPS tahun 2020-2024 yang telah diturunkan ke dalam Renstra DAPS tahun 2020-2024.

Seluruh target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja DAPS tahun 2023 telah tercapai. Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata capaian indikator kinerja tahun 2023 adalah sebesar 112 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 111. Sementara itu, jika capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 sebagai periode akhir Renstra DAPS 2020-2024, maka setiap indikator kinerja optimis dapat dicapai melampaui target tahun 2024.

Selain pencapaian target kinerja, DAPS telah menyelenggarakan *Data Storytelling Challenge* (DSC) yang sangat diperlukan untuk menjaring para talents dalam mengidentifikasi pegawai yang memiliki kemampuan *storytelling* yang baik dan kemampuan mengemas informasi secara efektif dan kreatif. Karena BPS sebagai produsen data resmi pemerintah diharapkan mampu menjawab tantangan kebutuhan peningkatan literasi data masyarakat Indonesia dengan mulai melebarkan peran dari sekedar data *producer* menjadi *insights provider*.

Selain itu, peran DAPS sebagai direktorat yang melakukan pengembangan statistik diperhitungkan dalam rangka mendukung visi BPS sebagai "Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju". Pengawasan dan evaluasi kegiatan statistik dalam proses bisnis statistik untuk menghasilkan data yang berkualitas telah dikembangkan DAPS melalui mekanisme Penjaminan Kualitas (PK), yang telah berhasil melakukan penyusunan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik (Perka BPS) tentang Pedoman Penjaminan Kualitas melalui *Quality Gate*. Perka BPS No. 117 tahun 2023 tersebut ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2023.



Namun demikian, pencapaian kinerja DAPS tahun 2023 bukanlah tanpa kendala. Adapun tantangan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2023 antara lain adanya perubahan pola kerja baru yakni berdasarkan tim-tim kerja, dimana satu orang dapat terlibat di beberapa tim sehingga membutuhkan komunikasi yang intensif dan efektif antar tim dan penyesuaian jadwal dan pola kerja agar target penyelesaian dapat tercapai. Selain itu, padatnya kegiatan *ad hoc* juga merupakan tantangan dalam pencapaian kinerja 2023. Untuk itu, peningkatan kerja sama dan kolaborasi di internal tim kerja secara *online* menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Dari sisi anggaran, realisasi anggaran DAPS hingga akhir Desember 2023 adalah sebesar 91,31 persen. Realisasi anggaran tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 83,70 persen. Penyerapan anggaran yang lebih tinggi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah penyerapan anggaran yang lebih optimal pada kegiatan-kegiatan yang memiliki anggaran yang cukup besar, seperti Forum Masyarakat Statistik (FMS), Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia, dan Penyusunan Indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun langkah perbaikan tetap dibutuhkan guna penyempurnaan ke depan, diantaranya: dalam rangka mengimplementasikan penjaminan kualitas pada output yang dihasilkan BPS, maka perlu ditingkatkan jumlah kegiatan statistik di BPS yang mengimplementasikan penjaminan kualitas terhadap output yang dihasilkan termasuk pada beberapa jenis kegiatan statistik lainnya seperti kajian analitik, kompilasi produk administrasi (kompromin), dan pemanfaatan *big data* yang didukung dengan adanya penyempurnaan sistem yang digunakan. Selain itu guna mengawal kualitas data kegiatan statistik yang dihasilkan oleh K/L/D/I perlu diterbitkannya Peraturan Badan (Perban) terkait penjaminan kualitas. Serta perlu ditingkatkannya keseimbangan beban kerja pegawai; peningkatan kualitas kajian-kajian dan komunikasi, kolaborasi dengan pihak luar melalui forum besar seperti FMS, sehingga akan semakin menunjang kinerja organisasi.



# BAB I

# PENDAHULUAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap instansi/lembaga pemerintah harus menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) untuk memastikan terwujudnya pemerintahan yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Sistem AKIP ini bertujuan untuk mendorong transparansi dalam lembaga pemerintah, melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan negara, dan menjaga kepercayaan publik terhadap pemerintah. Komponen Sistem AKIP terdiri dari perencanaan strategis, rencana kinerja tahunan, penilaian kinerja, pengukuran hasil, dan pelaporan pertanggungjawaban kinerja.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) oleh Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) pada tahun 2023 adalah upaya DAPS untuk bertanggung jawab atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Laporan ini tidak hanya menjadi evaluasi terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai misi, tetapi juga menjadi landasan untuk meningkatkan kinerja DAPS di masa yang akan datang. LAKIP DAPS juga akan menjadi bagian dari laporan kinerja Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik serta Badan Pusat Statistik secara menyeluruh.

### 1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjadi dasar hukum bagi Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan tentang posisi dan wewenang BPS dalam mengelola

statistik dasar. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa BPS berada di bawah pengawasan langsung Presiden dan memiliki tanggung jawab langsung kepada Presiden.

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik di Badan Pusat Statistik (BPS) berada di bawah tanggung jawab Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (Deputi NAS). Peran, fungsi, serta struktur organisasi dari DAPS tercantum sebagai berikut:

#### **1.2.1 Tugas**

Menurut Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPS, tugas utama Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) adalah menyelenggarakan pelaksanaan analisis statistik, pelaksanaan konsistensi statistik, penyusunan indikator statistik, dan pengembangan model statistik.

#### **1.2.2 Fungsi**

Dalam menjalankan tugasnya, DAPS mengemban berbagai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan analisis statistik;
2. Pelaksanaan konsistensi statistik;
3. Penyusunan indikator statistik;
4. Pengembangan model statistik.

#### **1.2.3 Susunan Organisasi**

Struktur organisasi dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik terdiri dari seorang Direktur yang secara langsung membawahi Kelompok Jabatan Fungsional. Rincian lebih lengkap mengenai struktur organisasi DAPS terdapat dalam Lampiran 1.

### 1.3 Landasan Hukum

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, DAPS dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Dengan adanya undang-undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin, terutama atas nilai data dan informasi yang diperoleh.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS Berkewajiban Menyelenggarakan Kegiatan Statistik Dasar.
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen yang Menetapkan Kedudukan BPS sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen yang Mempunyai Tugas Menyelenggarakan Kegiatan Statistik Dasar.
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

### 1.4 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

Kualitas output hasil kerja sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Salah satu indikator penilaian kualitas SDM dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Pada tahun 2023, dari total 60 pegawai di DAPS, 45 persen telah menyelesaikan pendidikan S1/DIV dan 55 persen telah menamatkan S2 dan/atau S3, seperti yang terlihat dalam Tabel 1. Dalam rangka memperkuat kegiatan analisis dan pengembangan, sejumlah pegawai terutama yang berpendidikan S2 atau S3, memiliki latar belakang jurusan yang beragam, diantaranya adalah

jurusan Statistik, Ekonomi, Demografi, Administrasi Publik, Komputasi, Perencanaan Wilayah, dan bidang lainnya.

Terkait anggaran, pagu anggaran untuk kegiatan DAPS pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 3,119 miliar. Namun, hingga akhir tahun 2023, anggaran terealisasi sebesar 91,31 persen, yaitu Rp. 2,848 miliar. Sebesar 69,31 persen dari pagu tersebut dianggarkan pada kegiatan Publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik, yaitu sebesar Rp. 2,162 miliar. Anggaran ini terealisasi 90,68 persen hingga akhir tahun 2023.

Tabel 1. Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2023

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Direktur Analisis dan Pengembangan Statistik	1	-	-	-	-	-	-	1
2.	Pejabat Fungsional di bawah Direktur Analisis & Pengembangan Statistik	1	31	27	-	-	-	-	59
Jumlah		2	31	27	-	-	-	-	60

*Catatan:*

*Kondisi Desember 2023*

*\*) Termasuk pegawai yang sedang menjalankan Tugas Belajar*

## 1.5 Potensi dan Permasalahan

### 1.5.1 Potensi

Selain jenjang pendidikan para pegawai di DAPS, *soft skill* juga merupakan salah satu potensi yang dimiliki DAPS. SDM di DAPS dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi,

koordinasi dan kolaborasi yang baik. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan secara *team work* dengan melibatkan pihak internal dan eksternal BPS.

DAPS memiliki potensi dan peran yang penting di BPS yang harus semakin menguat dari waktu ke waktu. Sebagai pusat analisis dan pengembangan statistik di BPS, DAPS dituntut untuk memberikan kontribusi dalam melakukan berbagai kajian untuk menghasilkan *official statistics* yang lebih baik. Di tahun 2023, DAPS berhasil merilis Indeks Ketimpangan Gender (IKG) yang menjadi salah satu target pembangunan dalam RPJMN 2025-2029. Beberapa tahun kebelakang IKG masih berupa kajian.

Pada tahun 2023, DAPS juga telah menghasilkan 4 (empat) publikasi yang telah dilakukan dari berbagai kajian mulai dari persiapan hingga melakukan uji coba. Kajian-kajian tersebut sangat dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal BPS, yakni *Akuisisi Automatic Identification System (AIS)*, *Kompilasi DataIN 2023*, *Remote Sensing* untuk mendukung indikator SDGs, dan *Leading Indikator Inflasi*.

Selain itu, BPS sebagai produsen data resmi pemerintah diharapkan mampu menjawab tantangan kebutuhan peningkatan literasi data masyarakat Indonesia. BPS harus mulai melebarkan peran dari sekedar *data producer* menjadi *insights provider*. Untuk mencapai hal ini, insan BPS dituntut untuk lebih cakap dalam mengkomunikasikan data statistik agar lebih membumi dan dapat dipahami seluruh kalangan. Hal ini menjadi penting karena pegawai BPS diharapkan menjadi teladan penyelenggaraan statistik yang baik di Indonesia.

Mengingat pentingnya tanggung jawab sebagai *insight provider* tersebut, BPS perlu mengidentifikasi pegawainya yang memiliki kemampuan *storytelling* yang baik dan kemampuan mengemas informasi secara efektif dan kreatif. Oleh karena itu, dalam rangka menyemarakkan Hari Statistik Nasional 2023, DAPS menyelenggarakan *Data Storytelling Challenge (DSC)*. DSC sangat perlu dilakukan untuk menjaring para talents dengan kemampuan di atas melalui

perlombaan *web storytelling* dan *carousel*. Lomba ini tidak hanya mengedukasi dan mengubah cara penyampaian data statistik agar lebih atraktif bagi para pegawai BPS saja, lebih jauh, diharapkan menjadi tonggak sejarah dimulainya era statistik modern dengan penyampaian data yang lebih atraktif di dunia perstatistikan Indonesia.

Peran DAPS sebagai direktorat yang melakukan pengembangan statistik diperhitungkan dalam rangka mendukung visi BPS sebagai “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Pengawasan dan evaluasi kegiatan statistik dalam proses bisnis statistik untuk menghasilkan data yang berkualitas telah dikembangkan DAPS melalui mekanisme Penjaminan Kualitas (PK).

Pada tahun 2023 terdapat beberapa mekanisme PK yang telah dikembangkan atau disusun oleh DAPS, yakni:

1. Penyusunan instrumen dan implementasi Monitoring Kualitas (MK) Sensus Pertanian 2023 (ST2023);
2. Penyusunan instrumen dan implementasi *Quality Gate* (QG) ST2023;
3. Penyusunan instrumen dan implementasi *Quality Gate* (QG) PL-KUMKM 2023;
4. Penyusunan ukuran kualitas yang pengisiannya dilakukan secara mandiri oleh 20 unit kerja di BPS melalui Sistem Informasi *Quality Assurance Framework* (SIQAF); dan
5. Asistensi penyusunan instrumen *Quality Gate* Uji Coba Podes 2024.

Secara paralel, DAPS juga berhasil melakukan penyusunan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik (Perka BPS) tentang Pedoman Penjaminan Kualitas melalui *Quality Gate*. Perka BPS No. 117 tahun 2023 tersebut ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2023.

Kegiatan DAPS tidak hanya mendukung bisnis proses dan *output* yang dihasilkan BPS tetapi juga memberikan kontribusi bagi pihak eksternal, baik Kementerian maupun Lembaga.



Salah satu misi BPS adalah “Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan”. Peran BPS sesuai dengan poin-poin yang terdapat pada Undang-Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik. Oleh karena pentingnya peranan BPS tersebut, maka DAPS menyelenggarakan **Workshop Pembinaan Statistik bagi Kementerian/Lembaga**, guna memberikan pengetahuan bagi Kementerian/Lembaga dalam menyelenggarakan kegiatan statistiknya masing-masing. Diupayakan dengan adanya kegiatan ini mampu memperkuat kemandirian penyelenggaraan statistik sektoral di masing-masing kementerian/lembaga. Selain itu urgensi dilakukannya workshop ini adalah sebagai salah satu bentuk tindak lanjut hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS).

Adapun topik Workshop Pembinaan Statistik tahun ini adalah **Bagaimana Menghasilkan Indikator atau Indeks**. Berbeda dengan tahun sebelumnya, dengan dipilihnya topik ini diharapkan akan mendorong aspek pemanfaatan data statistik sektoral yang dimiliki atau dihasilkan oleh Kementerian/Lembaga untuk keperluan perencanaan, monitoring, dan evaluasi, dan/atau penyusunan kebijakan. Terdapat 12 Kementerian/Lembaga yang hadir dan mengikuti *workshop* ini. Narasumber pada kegiatan *workshop* berasal dari DAPS, dengan kata lain, kepakaran dan kekayaan intelektual yang dimiliki DAPS menjadi potensi yang besar dalam mendukung internal BPS untuk menghasilkan data yang berkualitas dan mendukung posisi BPS sebagai pembina statistik sektoral.

### 1.5.2 Permasalahan

Capaian kinerja DAPS tahun 2023 semakin membaik dari tahun sebelumnya, namun capaian tersebut bukanlah tanpa permasalahan dan kendala. Salah satu contohnya adalah adanya transformasi tata cara kerja dari “fungsi” menjadi Tim Kerja yang berdampak kepada kurang lancarnya koordinasi karena anggota tim yang berasal dari berbagai “fungsi” .

Jika dilihat dari sisi indikator kinerja, setiap indikator kinerja sasaran strategis memiliki tantangan masing-masing dalam pencapaian targetnya. Tantangan yang dihadapi dari indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu” antara lain:

1. Ketersediaan data yang tidak tepat waktu dari *Subject Matter* (SM) terkait dan data yang dirilis oleh instansi lain menimbulkan konsekuensi pada data yang tidak *terupdate* atau tidak berubah dibanding periode sebelumnya. Data kemudian diperbaharui (*diupdate*) dan ditampilkan pada edisi berikutnya.
2. Ketersediaan data untuk publikasi Analisis Isu terkini yang masih mengandalkan sumber data internal seperti Susenas dan Sakernas sebagai sumber utama penulisan. Sehingga belum menggali potensi dari sumber data lain.
3. Ketersediaan series data dan pergeseran pola data untuk keperluan kajian seperti *Leading Economic Indicators* kurang dapat menggambarkan siklus perekonomian Indonesia secara utuh.
4. Metode penghitungan yang masih terus berkembang seperti pada penghitungan *misery index* juga menjadi tantangan tersendiri. Metode penghitungan yang ada masih membutuhkan banyak perbaikan. Selain itu adanya perbedaan pandangan dari para ahli juga ditemukan dalam *index misery* di luar rentang ketika terjadi suatu kondisi yang luar biasa.
5. Adanya perubahan pola kerja baru juga menjadi tantangan tersendiri. Penerapan pola kerja baru, dimana satu orang dapat terlibat di beberapa tim membutuhkan komunikasi yang intensif dan efektif antar tim. Sehingga dibutuhkan penyesuaian jadwal dan pola kerja agar target penyelesaian dapat tercapai. Peningkatan kerja sama dan kolaborasi di

internal tim kerja secara *online* akhirnya menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut.

6. Di beberapa kajian penyusunan indikator juga terdapat mekanisme untuk menghubungi *stakeholder* terkait. Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah ketika menghubungi *stakeholder* terkait tersebut, *stakeholder* tersebut kurang memahami informasi yang dibutuhkan. Pada penyusunan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) misalnya diperlukan nilai referensi, terutama indikator kesehatan reproduksi dari *stakeholder* terkait. BPS bekerjasama dengan Bappenas, dan SKALA akhirnya melakukan kolaborasi untuk menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD).
7. Kendala dari beberapa kajian seperti pada pengembangan *Small Area Estimation* (SAE) adalah sulitnya mendapatkan model yang mampu menghasilkan estimasi yang reliabel. Selain itu, waktu untuk melakukan riset metodologi juga masih dirasa sangat kurang. Oleh karena itu disarankan untuk kajian berikutnya perlu melibatkan pakar metodologi SAE.

Untuk indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN” tantangan yang dihadapi adalah terlambat keluarnya nomor ISBN untuk beberapa publikasi DAPS dari Perpustakaan. Solusi yang diupayakan untuk tantangan ini adalah melakukan komunikasi dengan tim Diseminasi dan tetap rilis tanpa nomor ISBN terlebih dahulu, selanjutnya ketika nomor ISBN sudah diterima dilakukan *update file* publikasi yang di *upload* (*revisi non content*).

Untuk indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi” tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Beberapa data/indikator yang bersumber dari Kementerian/Lembaga seperti publikasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terdapat *series* yang kurang terjaga sehingga perlu dilakukan konfirmasi ke Sekretariat Nasional SDGs selaku kompilator nasional data indikator SDGs. Selain itu, aliran data antara Sekretariat SDGs, BPS dan Seknas SDGs masih dilakukan dengan format lokal, sehingga ke depan diharapkan dapat digunakan otomatisasi pertukaran data melalui platform INDAH untuk SDGs. Selain itu ketersediaan data pada level granulasi yang lebih kecil masih sangat terbatas karena adanya isu yang terkait dengan kecukupan sampel.
2. Tingkat kedalaman analisis terkendala pada data pendukung yang bersumber dari luar BPS (khususnya data mikro) yang masih sulit diakses. Padahal jika data mikro tersebut bisa diperoleh dan diolah untuk kebutuhan analisis, maka indikator yang dihasilkan dapat bermanfaat dan menjawab kebutuhan data yang diinginkan oleh pengguna data.
3. Keterbatasan waktu dalam proses pengolahan dan pengecekan validitas data. Penyusunan IPM dan IPG misalnya, menggunakan data yang cukup besar dan hasil penyusunannya pun perlu dibandingkan antarwaktu dan antarwilayah, sehingga dibutuhkan informasi yang lengkap dan komprehensif, sementara waktu yang tersedia sangat terbatas.

Untuk indikator kinerja sasaran strategis “Jumlah kegiatan statistik di *subject matter* yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri” tantangan yang dihadapi antara lain:

1. *Subject Matter* (SM) kurang mematuhi jadwal pengisian pengukuran kualitas secara mandiri seperti yang telah disepakati, karena padatnya pekerjaan di setiap SM. Akhirnya Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik mengambil inisiatif untuk menunjuk

penanggung jawab setiap survei melakukan pendampingan kepada SM dalam melakukan pengisian kuesioner dan secara kontinu selalu mengingatkan tentang *timeline* yang telah disepakati bersama.

2. Adanya keterbatasan waktu dalam penyusunan sistem *Quality Gate* (QG) oleh Direktorat SIS, sehingga menyebabkan beberapa tools belum bekerja secara optimal.
3. Pada saat sistem dirilis dan dilakukan sosialisasi ke *Subject Matter* (SM), beberapa kegiatan statistik yang dilakukan oleh SM tersebut telah selesai melakukan tahapan pengumpulan data sehingga SM belum dapat melakukan implementasi QG melalui Sistem QGate.
4. Beberapa SM belum melakukan penyusunan Manajemen Risiko (MR) sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan ukuran kualitas.
5. Belum adanya kegiatan internalisasi QG melalui QGate kepada seluruh pegawai BPS, baik di tingkat pusat maupun daerah dikarenakan keterbatasan sumber daya.
6. Padatnya kegiatan baik yang bersifat rutin maupun *ad hoc* pada SM pengampu dan pendukung survei pengukuran kualitas menyebabkan lambatnya pengisian survei. Upaya yang dilakukan untuk solusi tantangan ini adalah dengan melakukan komunikasi intensif dengan SM pengampu dan pendukung kegiatan survei, sehingga data dapat diperoleh dan laporan dapat terbit tepat waktu.
7. Keterbatasan untuk menambah atau mengubah pertanyaan dan indikator sebelumnya dalam penyusunan Instrumen Pengukuran Kualitas Kompilasi Produk Administrasi (Kompromin). Hal ini perlu diperhatikan karena perubahan tersebut akan memiliki dampak pada instrumen pengukuran kualitasnya. Sehingga diperlukan pembahasan menyeluruh dari perspektif kegiatan statistik secara umum. Penggabungan instrumen dalam satu sistem juga membatasi ruang untuk perubahan yang signifikan.

8. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik (Perka BPS) Penjaminan Kualitas melalui *Quality Gates* (QG) baru diterbitkan pada Desember 2023 sehingga belum semua kegiatan statistik mengimplementasikan penjaminan kualitas melalui mekanisme QG.
9. Sistem aplikasi pengukuran kualitas (SIQAF) belum dapat mengakomodir pengukuran kualitas pada kegiatan statistik yang bersifat kompilasi produk administrasi, kajian analitik, dan pemanfaatan *big data*.

Sementara itu, untuk sasaran strategis “Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I” yang dipenuhi melalui pembinaan statistik sektoral Kementerian/Lembaga (K/L), yang menjadi tantangan antara lain:

1. Terdapat *Automatic Adjustment* (AA) pada anggaran pembinaan statistik sektoral sebesar 37 persen. Hal ini menyebabkan adanya upaya mitigasi pada tahap perencanaan, yakni yang semula kegiatan pembinaan direncanakan dengan mekanisme workshop secara *fullboard* menjadi *fullday*. Selain itu jumlah peserta dari Kementerian/Lembaga akhirnya disesuaikan juga dengan anggaran yang tersedia.
2. Jadwal kegiatan pembinaan yang semula direncanakan pada Triwulan III 2023, akhirnya mengalami penundaan jadwal dikarenakan padatnya kegiatan BPS. Kegiatan pembinaan akhirnya diselenggarakan pada Triwulan IV, tepatnya di tanggal 14-15 November 2023.
3. Kendala lainnya adalah yang terkait dengan respon yang lambat dari Kementerian/Lembaga yang diundang, sehingga untuk mempercepat proses respon dari Kementerian/Lembaga tersebut, dilakukan dengan menggunakan jalur informal. Memanfaatkan “jejaring” secara informal tersebut diimplementasikan untuk menanggulangi respon yang sangat lambat dari masing-masing Kementerian/Lembaga.

Tantangan lainnya dihadapi dalam memenuhi sasaran strategis “Menguatnya dukungan/rekomendasi Forum Masyarakat Statistik (FMS)”. FMS merupakan wadah yang bersifat non struktural dan independen yang keanggotaannya terdiri dari unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat, sehingga tantangan yang dihadapi antara lain karena kesibukan para anggotanya. Adakalanya beberapa anggota tidak dapat menghadiri rapat Pleno maupun Kelompok Kerja (Pokja). Output yang dihasilkan FMS termasuk penerbitan Buletin Ringkas “*Statistical & Policy Brief*”. Namun pada Edisi 21 (Agustus) 2023 mengalami kendala dalam penerbitannya yang tidak tepat waktu.

## 1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Sistematika penyajian laporan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini disajikan tentang penjelasan umum yang berhubungan dengan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) seperti kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi, landasan hukum, sumber daya manusia (SDM), dukungan anggaran, potensi dan permasalahan dalam pencapaian kinerja tahun 2023.

### 2. Bab II. Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan dengan ringkas dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, rencana strategis (Renstra), serta perjanjian kinerja DAPS tahun 2023.

### 3. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

- Memuat hasil analisis capaian kinerja DAPS meliputi evaluasi kinerja, penyebab keberhasilan/kegagalan, peningkatan/penurunan kinerja, solusi yang telah dilakukan serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan agar capaian kinerja di tahun berikutnya meningkat.

- Prestasi, bab ini juga memuat prestasi apa saja yang berhasil dicapai DAPS pada tahun 2023.
- Realisasi dan efisiensi anggaran, pada bagian ini disampaikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja DAPS sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja, serta upaya efisiensi anggaran yang telah dilakukan DAPS selama tahun 2023.

#### 4. Bab IV. Penutup

- Kesimpulan, berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja DAPS yang tercantum pada BAB III
- Rencana tindak lanjut, berisi rekapitulasi rancangan upaya perbaikan yang akan dilakukan DAPS ke depan.

#### 5. Lampiran

Memuat lampiran yang dibutuhkan, seperti struktur organisasi, capaian kinerja triwulanan tahun 2023, daftar output berupa publikasi/laporan, dan daftar K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari DAPS tahun 2023.





# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS)

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) telah menetapkan pedoman kerja yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) DAPS 2020-2024. Penetapan Renstra tersebut mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 demi menjamin keselarasan arah kebijakan dan tujuan antara BPS dengan DAPS. Renstra DAPS merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan, strategi dan arah kebijakan BPS.

Visi DAPS yakni sebagai "PUSAT PENGEMBANGAN DAN ANALISIS STATISTIK UNTUK MENDUKUNG PENYEDIAAN DATA STATISTIK YANG BERKUALITAS". Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Misi dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) dalam bidang analisis dan pengembangan statistik untuk menghasilkan data berkualitas.

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi dan misi DAPS 2020-2024 maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai dan dijabarkan melalui sasaran strategis berikut ini.

Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Tujuan	Sasaran Strategis
(1)	(2)
1. Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas;	SS.1.1 Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik.	SS.2.1 Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I

Hubungan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis DAPS dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis DAPS

## 2.2 Rencana Strategis (Renstra)

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, pada tiap tujuan dan sasaran strategis ditentukan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi ukuran ketercapaian. Pada tahun 2022 telah dilakukan reviu Renstra BPS tahun 2020-2024, termasuk didalamnya renstra DAPS. DAPS menetapkan Indikator Kinerja Utama dari hasil reviu renstra awal tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, 2020-2024

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T1: Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas  SS1: Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	55	58	62	65	68
	Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	70	74	78	82	86
	Jumlah kegiatan statistik di Subject Matter yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri	Aktivitas	6	7	8	9	10
T2: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik  SS2: Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan *)	Persen	-	34	100	100	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik *)	Persen	-	-	40	60	100

\*) Indikator kinerja ini merupakan hasil reviu Renstra DAPS 2020-2024 pada tahun 2022 sehingga target tahun 2020 dan 2021 tidak dapat diperbandingkan secara langsung dengan tahun 2022, khususnya untuk indikator kinerja pada Tujuan 2.

### 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Sebagai upaya untuk memastikan tercapainya target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, maka ditetapkan perjanjian kinerja yang memuat target kinerja tahunan yang menjadi tanggung jawab DAPS. Adapun perjanjian kinerja tahun 2023 DAPS ditunjukkan pada Tabel 4. Target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja menjadi tolak ukur capaian dari tiap indikator kinerja dengan membandingkan realisasi di akhir tahun terhadap target.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
T1: Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas  SS1: Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	65
	Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	82
	Jumlah kegiatan statistik di Subject Matter yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri	Aktivitas	18
T2: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik  SS2: Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan *)	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik *)	Persen	60

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 seperti yang tertera pada Tabel 3 ditetapkan dengan mengacu pada hasil evaluasi monitoring capaian Renstra DAPS 2020-2024 yang dilakukan pada awal tahun 2023. Adapun penetapan target didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Kesesuaian dengan target Renstra Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dan Renstra BPS.
2. Ketercapaian target pada tahun 2022. Target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 disesuaikan dengan target Renstra DAPS 2020-2024, terkecuali pada indikator kinerja 'Jumlah kegiatan statistik di *Subject Matter* yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri' yang mengalami penambahan target. Berdasarkan capaian di Triwulan IV 2022, realisasi untuk indikator kinerja ini mencapai 14 kegiatan dari target yang ditetapkan sebanyak 8 (delapan) kegiatan. Oleh karena itu, target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dilakukan penyesuaian menjadi 18 kegiatan statistik.

Untuk mendukung tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan, DAPS memiliki 12 kegiatan beserta outputnya pada tahun anggaran 2023, yaitu sebagai berikut:

1. Pembinaan Statistik Sektoral
2. Penyusunan Analisis Isu Terkini
3. Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender
4. Kesekretariatan Forum Masyarakat Statistik (FMS)
5. Pengembangan Kajian *Small Area Estimation* (SAE)
6. Penyusunan Handbook OAF
7. Survei *Self Assessment* Pengukuran Kualitas Kegiatan Statistik

8. Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator SDGs (*Sustainable Development Goals*)
9. Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Sosial
10. Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Ekonomi
11. Analisis dan Kajian Pengembangan Big Data
12. Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia

Secara garis besar, kegiatan DAPS dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yakni penyelenggaraan kegiatan analisis statistik, penyusunan dan pengembangan indikator statistik, pengembangan konsistensi statistik, dan pengembangan model statistik. Kegiatan analisis statistik meliputi Analisis Isu Terkini, analisis tematik kependudukan Indonesia, analisis Indikator Kesejahteraan Rakyat (Inkesra), dan kajian *Small Area Estimation* (SAE) untuk mendukung SDGs, dan penyusunan artikel DATAin yang terbit setiap triwulan yang dikompilasi menjadi publikasi tahunan Cerita Data Statistik untuk Indonesia.

Kegiatan selanjutnya yang terkait indikator statistik yakni penyusunan dan pengembangan indikator statistik yang meliputi penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), penghitungan Indeks Ketimpangan Gender (IKG), penyusunan kajian analisis siklus bisnis, dan penyusunan kajian *misery index*. Dari sisi penganggaran, biaya yang dikeluarkan untuk kajian analisis siklus bisnis dan kajian *misery index* terintegrasi dengan kegiatan analisis isu terkini. Selain penyusunan, DAPS juga melakukan kegiatan kompilasi indikator statistik, yang meliputi penyusunan dan pengembangan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*), Laporan Perekonomian Indonesia (LPI), dan Indikator Ekonomi (IE). Hasil dari kegiatan kompilasi tersebut disajikan dalam bentuk publikasi yang terbit secara tahunan (TPB dan LPI) dan secara bulanan (IE).

Dari sisi pengembangan konsistensi statistik, DAPS terus mengupayakan pengawalan kualitas data BPS melalui pengembangan instrumen penjaminan kualitas data. Pada tahun 2023, telah disusun pengukuran kualitas melalui SIQAF (*Sistem Informasi Quality Assurance Framework*) pada satu kegiatan di tiap *Subject Matter* (penanggung jawab kegiatan) survei yang dilaksanakan oleh BPS. Output dari kegiatan ini berupa Laporan Hasil Pengukuran Kualitas Kegiatan Statistik tahun 2023.

Selain pengembangan penjaminan kualitas melalui SIQAF, DAPS menjadi pendamping pada pengawalan penjaminan kualitas pelaksanaan pendataan ST2023, Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM tahun 2023 (PL-KUMKM 2023) dan pembinaan statistik sektoral mengenai kualitas data.

Sementara itu, kegiatan pengembangan model statistik difokuskan pada pengembangan pemanfaatan big data. DAPS melakukan kajian pengembangan big data guna mendukung kegiatan statistik. Pada tahun 2023, pengembangan pemanfaatan big data yang dilakukan meliputi Kajian Pemanfaatan Data *Automatic Identification System* (AIS), Kajian Pembangunan *Leading* Indikator Inflasi dan pemanfaatan *Remote Sensing* untuk Mendukung Indikator SDGs. Kajian Pemanfaatan Data *Automatic Identification System* (AIS) memuat kajian data AIS, akuisisi data dan studi kasus penggunaan data AIS. Kajian Pembangunan *Leading* Indikator Inflasi bertujuan untuk menyusun indikator *leading* inflasi sebagai peringatan dini kenaikan harga dengan menggunakan data dan analisis deret waktu mengacu pada kerangka kerja penyusunan *leading economic indicators* yang disusun oleh OECD. Sementara, pemanfaatan *Remote Sensing* untuk mendukung Indikator SDGs dilakukan dengan melakukan kajian Pembangunan indikator *Night Light Inequality Index* (NLII) sebagai proxy Indikator SDGs 10.1.1 (Ketimpangan Wilayah).

Selain itu, dalam rangka tersedianya analisis dan pengembangan statistik yang berkualitas, DAPS ikut berperan aktif dalam sekretariat Forum Masyarakat Statistik (FMS). FMS



merupakan wadah nonstruktural dan independen yang keanggotaannya terdiri dari unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat. Fungsi dan peran FMS adalah memberikan saran dan pertimbangan secara berkala atau sewaktu-waktu kepada Kepala BPS tentang berbagai aspek di bidang statistik, baik diminta maupun tidak. Output dari kegiatan FMS adalah Buletin Ringkas "*Statistical & Policy Brief*" Edisi Agustus; Buletin Ringkas "*Statistical & Policy Brief*" Edisi Desember; dan Laporan Tahunan FMS 2023.



# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja BPS merupakan perwujudan kewajiban BPS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya uraian secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang telah diambil. Selain itu dilaporkan juga prestasi yang berhasil dicapai oleh DAPS di tahun 2023. Di bagian akhir ditampilkan akuntabilitas keuangan dengan cara disajikannya alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya, termasuk yang terkait dengan capaian indikator kinerja.

#### **3.1 Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2023**

##### **TUJUAN 1**

Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas.

##### **Pencapaian Tujuan ini:**

Pada tahun 2023, seluruh target kinerja untuk tujuan 1 Renstra DAPS 2020-2024 telah tercapai. DAPS telah menghasilkan publikasi/laporan yang umumnya terbit secara tahunan. Dari 32 publikasi/laporan yang terbit di tahun 2023, publikasi Indikator Ekonomi menjadi satu-satunya publikasi DAPS yang terbit secara bulanan.

Berikut ini adalah daftar publikasi/laporan yang dihasilkan DAPS pada tahun 2023.

1. Analisis Isu Terkini 2023
2. Kajian Analisis Siklus Bisnis Perekonomian Indonesia 2023
3. Kajian Analisis *Misery Index* Indonesia 2023
4. Indeks Ketimpangan Gender 2022
5. *Statistical and Policy Brief* Forum Masyarakat Statistik (FMS) Edisi 21
6. *Statistical and Policy Brief* Forum Masyarakat Statistik (FMS) Edisi 22
7. Laporan Forum Masyarakat Statistik (FMS) Tahun 2023
8. Laporan *Small Area Estimation* (SAE) APBN 2023
9. Laporan Sistem Informasi *Quality Assurance Framework* (SIQAF) 2023
10. Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2023
11. Laporan Perekonomian Indonesia 2023
12. Indikator Ekonomi 2023 - bulanan (12 publikasi)
13. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023
14. Kajian Pembangunan Indikator *Leading* Inflasi
15. *Night Light Inequality Index* (NLII) sebagai *Proxy* Indikator 10.1.1 (Ketimpangan Wilayah) 2020-2022
16. Cerita Data Statistik untuk Indonesia
17. Akuisisi *Automatic Identification System* (AIS) 2023
18. Indeks Pembangunan Manusia 2022
19. Analisis Tematik Kependudukan Indonesia 2023 (3 publikasi)

Beberapa publikasi/laporan yang dihasilkan DAPS bertemakan isu terkini yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini terkait fenomena yang terjadi di Indonesia. Adapun judul dari publikasinya adalah Analisis Isu Terkini 2023 dan Cerita Data Statistik Untuk Indonesia. Publikasi/laporan yang dihasilkan DAPS ada juga yang berupa hasil kajian, seperti Kajian Analisis Siklus Bisnis Perekonomian Indonesia 2023 dan Kajian Analisis *Misery Index* Indonesia 2023. Kedua kajian tersebut merupakan lanjutan dari kajian tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, publikasi Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) dirilis secara resmi untuk pertama kalinya. Publikasi ini sebelumnya hanya bersifat kajian yang telah dikembangkan selama enam tahun. IKG merupakan salah satu indikator target pembangunan dalam RPJMN 2025-2029.

Selain publikasi yang datanya bersumber dari kegiatan sensus dan survei, DAPS juga menyusun publikasi dengan memanfaatkan sumber data baru (*big data*) dan pemodelan statistik. Dua publikasi yang bersumber dari pemanfaatan *Big Data* dan masih bersifat hasil kajian, yaitu *Night Light Inequality Index* (NLI) sebagai *Proxy* Indikator SDGs 10.1.1 (Ketimpangan Wilayah) 2020-2022 dan Kajian Pemanfaatan Data *Automatic Identification System* (AIS). Sementara yang dilakukan dengan teknik pemodelan statistik digunakan untuk menyusun publikasi Kajian *Small Area Estimation* (SAE) Tingkat Kemiskinan Kecamatan di Pulau Jawa 2020.

Secara umum, pencapaian kinerja dan akuntabilitas DAPS pada tahun 2023 menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup nyata. Hal ini dapat dilihat dari jumlah publikasi/laporan yang dihasilkan. Seperti ditunjukkan pada Tabel 5, selama tahun 2023, rata-rata capaian indikator kinerja sasaran untuk tujuan 1 adalah sebesar 113 persen. Sementara pada tahun 2022 capaian indikator kinerja sasaran pada tujuan 1 adalah sebesar 111 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan DAPS telah sesuai

dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Tujuan 1 (Menyediakan Data dan Informasi dan Pengembangan Kajian Statistik yang Berkualitas), 2022 dan 2023

Indikator Kinerja	Satuan	2022				2023		
		Target	Target setelah AA	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Sasaran Strategis 1.1:</b> Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik								
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	103	103	100	107	107
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	62	62	86	120	65	90	120
Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	78	75	76	101	82	93	114
Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri	Kegiatan	8	8	14	120	18	20	111
Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Tujuan 1		111				113		

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu” berhasil mencapai 107 persen. Hal ini dikarenakan Analisis Tematik Kependudukan Indonesia dipublikasikan dalam 3 (tiga) tema yang berbeda. Pada tahun yang sama, capaian indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN” mencapai 120 persen. Sementara itu, capaian indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi” adalah sebesar 114 persen. Capaian indikator kinerja sasaran strategis “Jumlah kegiatan statistik di *Subject Matter* yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri” adalah sebesar 111 persen, yakni dari target 18 (delapan belas) kegiatan berhasil terealisasi sebanyak 20 kegiatan. Capaian ini merupakan hasil dari upaya DAPS dalam meningkatkan kolaborasinya dengan Penanggung Jawab Kegiatan (PJK) terkait, yaitu dengan meminta setiap PJK yang melaksanakan survei untuk melakukan *assessment* pengukuran kualitas secara mandiri terhadap 1 (satu) kegiatan statistiknya.

## **TUJUAN 2**

Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik.

### **Pencapaian Tujuan ini:**

Pencapaian tujuan ini diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran strategis, yaitu Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan dan Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. Pada tahun 2023, DAPS menargetkan capaian 100 persen untuk

indikator pertama dan 60 persen untuk indikator kedua. Capaian kedua indikator ini telah memenuhi target yang diharapkan, bahkan untuk indikator Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik berhasil mencapai 120 persen dari target 60 persen, seperti ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Tujuan 2 (Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN dalam Bidang Analisis dan Pengembangan Statistik), 2022 & 2023

Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Sasaran Strategis 2.1:</b> Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I							
Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100	100	100	100
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	40	220	120	60	240	120
Rata-rata capaian indikator kinerja tujuan 2			110			110	
<b>Rata-rata capaian indikator kinerja tujuan 1 dan tujuan 2</b>			111			112	

Capaian indikator tujuan 1 dan 2 tahun 2023 tidak sepenuhnya dapat dibandingkan secara langsung dengan capaian tahun 2020 dan 2021. Hal ini disebabkan karena penentuan target kinerja pada tahun 2020 dan 2021 didasarkan pada Renstra DAPS 2020-2024 sebelum direviu, sedangkan target kinerja setelah tahun 2022 didasarkan pada hasil reviu Renstra DAPS 2020-2024 yang dilakukan pada awal tahun 2022. Setelah dilakukan reviu terjadi beberapa



penyesuaian indikator kinerja, seperti dari sisi nomenklatur, satuan, target, dan metadata. Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata capaian indikator kinerja tahun 2023 (tujuan 1 dan tujuan 2) mencapai 112 persen lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022.

Jika dilihat dalam kurun waktu 2020 hingga 2023, secara umum realisasi kinerja untuk setiap IKU DAPS cenderung menunjukkan tren yang meningkat. Adapun untuk capaian kinerja total terjadi penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan 2023. Hal ini dikarenakan terjadi perubahan pada komponen IKU DAPS dari hasil kegiatan reviu renstra baik reviu tahunan maupun kegiatan reviu BPS tahun 2022.

Tabel 7. Realisasi Kinerja DAPS, 2020-2023

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi			
			2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
T1: Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas  SS1: Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	103	107
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	56	64	86	90
	Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi *)	Persen	-	77	76	93
	Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri	Aktivitas	6	7	14	20
T2: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan *)	Persen	-	-	100	100

SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik  SS2: Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik *)	Persen	-	-	220	240
<b>Capaian Kinerja Total</b>		Persen	100	120	111	112

\*) Indikator kinerja ini merupakan hasil reuiu Renstra DAPS 2020-2024 sehingga realisasi tahun 2020 dan/atau 2021 tidak tersedia.

### 3.2 Pencapaian Kinerja Tahun 2023 Dibandingkan Target Akhir Renstra

Setiap indikator kinerja optimis dapat dicapai sesuai dengan target jangka menengah (tahun 2024) jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 sebagai periode akhir Renstra DAPS 2020-2024. DAPS senantiasa berusaha untuk menghasilkan kualitas output, baik data maupun publikasi/laporan. Setiap tahunnya ada upaya penambahan publikasi dengan tema atau topik baru yang dapat diakses oleh publik. Pada tahun 2023, DAPS menghasilkan 4 (empat) publikasi yang berisi kajian-kajian dan publikasi baru yang sangat dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal BPS, yakni Akuisisi *Automatic Identification System* (AIS), Cerita Data Statistik untuk Indonesia, *Night Light Inequality Index* (NLII) sebagai *Proxy* Indikator SDGs 10.1.1 (Ketimpangan Wilayah) 2020-2022, dan kajian Indikator *Leading* Inflasi.

Selain untuk memenuhi kebutuhan internal, beberapa laporan yang bersifat hasil kajian pengembangan statistik juga diterbitkan dan dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum sebagai bahan referensi statistik. Contohnya, publikasi Analisis Isu Terkini dan Cerita Data Statistik untuk Indonesia yang mengambil tema pertanian sesuai dengan momen Sensus Pertanian 2023 (ST2023). Dengan terbitnya kedua publikasi tersebut diharapkan jangkauan pengguna data ST2023 menjadi semakin luas. Jika dilihat dari capaian di tahun 2023, seperti yang ditunjukkan

pada Tabel 7, maka DAPS merasa yakin terhadap capaian yang akan terealisasi pada tahun 2024, baik untuk target jumlah publikasi/laporan yang rilis tepat waktu, yang memiliki ISSN/ISBN, dan yang menerapkan standar akurasi.

DAPS senantiasa berusaha untuk mendukung BPS dalam meningkatkan kualitas data yang dihasilkan. Kegiatan pengukuran kualitas terus menerus disosialisasikan kepada *subject matter* penyelenggara survei/sensus. Hal ini agar data yang dihasilkan oleh BPS semakin meningkat kualitasnya baik dari sisi ketepatan waktu, keakuratan, keterbandingan, relevansi, dan kemudahan dalam interpretasi hasilnya. Sejak tahun 2015, kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri oleh *subject matter* sudah mulai dilakukan dan setiap tahunnya mengalami penambahan satu kegiatan. Target ini selalu tercapai setiap tahunnya, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja sasaran strategis “Jumlah kegiatan statistik di *Subject Matter* yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri” telah melebihi target yang ditetapkan, yakni dari 18 kegiatan statistik yang ditargetkan menjadi 20 kegiatan yang terealisasi. Peningkatan kapasitas pegawai di DAPS melalui pendidikan dan pelatihan terbukti sangat menunjang dalam pencapaian kinerja organisasi.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 Dibandingkan Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	2023		Target 2024
		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sasaran Strategis 1.1:</b> Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik				
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	107	100
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	65	90	68
Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	82	93	86

Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri	Aktivitas	18	20	10
<b>Sasaran Strategis 2.1:</b> Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I				
Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	60	240	100

Sementara itu, DAPS juga terus berupaya untuk melakukan peningkatan dan perbaikan untuk aktivitas pembinaan kepada K/L/D/I. Salah satu strategi yang telah diterapkan pada tahun 2023, adalah dengan meningkatkan integrasi dan kolaborasi dalam pembinaan kepada Kementerian/Lembaga melalui kegiatan *Workshop*. Maksud dan Tujuan *Workshop* Pembinaan Statistik untuk Kementerian/Lembaga ini adalah:

- a. Kementerian/Lembaga diharapkan dapat bekerjasama dan berkolaborasi dalam upaya memperkuat Sistem Statistik Nasional terutama dalam menyediakan dan menggunakan data.
- b. Melalui *Workshop* Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga ini, dapat didiskusikan pemanfaatan data dan analisisnya baik sebagai pengguna maupun sebagai pendukung dalam ketersediaan data.
- c. Dengan pembinaan statistik ini, Kementerian/Lembaga diharapkan dapat menghasilkan indikator atau indeks yang lebih spesifik, dari data atau informasi yang sudah tersedia.
- d. Kementerian/Lembaga diharapkan dapat memahami *insight* dan menganalisis indikator atau indeks yang dihasilkannya tersebut.

- e. Melalui diskusi diharapkan akan semakin terjalin erat kerjasama antar Kementerian/Lembaga dalam pengumpulan dan pemanfaatan data.

### 3.3 Prestasi dan Inovasi Tahun 2023

Meskipun mengalami beberapa kendala dalam pencapaian kinerja di tahun 2023, namun DAPS tetap mampu menorehkan prestasinya. Berikut adalah prestasi yang telah diraih selama tahun 2023.

1. Atas nama BPS, DAPS menjadi *leader* untuk implementasi *Small Area Estimation* (SAE) oleh negara-negara di kawasan ASEAN dalam pengembangan indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdisagregasi menurut karakteristik dan cakupan wilayah tertentu.
2. Juara I Kompetisi Hackathon 2023 yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan untuk kategori *Data Analytics and Visualization*.
3. Melakukan asistensi penyusunan Indeks HAM pada tahun 2023 pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
4. Nilai indeks Arsip Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik tahun 2023 berhasil terangkat menjadi 89,90 dengan kategori A (Memuaskan).
5. Menyelenggarakan rangkaian lomba *Data Storytelling Challenge* dalam rangka menjanging talenta pegawai BPS yang memiliki kemampuan *storytelling* yang baik dan kemampuan mengemas informasi secara efektif dan kreatif. Kegiatan didahului dengan digelarnya 3 (tiga) kegiatan webinar yakni:
  - a. *Webinar Series I Data Storytelling Challenge* dengan materi: *Data Storytelling for Evidence-Based Policies* pada tanggal 10 Agustus 2023;

- b. *Webinar Series II Data Storytelling Challenge* dengan materi: *Interactive Web Design* pada tanggal 14 Agustus 2023 dan;
- c. *Webinar Series III Data Storytelling Challenge* dengan materi: *Sandboxing Indonesia Data Hub (INDAH) - Towards Data Experience Platform* pada tanggal 16 Agustus 2023.

Selain itu, data dan publikasi yang dihasilkan oleh DAPS termasuk dalam *output* yang banyak dicari oleh pengguna data yang mengunjungi laman [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Sampai dengan tanggal 14 Januari 2024, tercatat bahwa:

1. Berdasarkan banyaknya pengunjung *website* yang membuka konten publikasi pada tahun 2023, sejumlah publikasi DAPS menempati posisi 15 teratas diantaranya: Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022 (Ranking 13), dan Analisis SP2020: Analisis Profil Penduduk Indonesia (Ranking 14).
2. Berdasarkan banyaknya pengunjung *website* yang mengunduh konten publikasi tahun 2023, jumlah *hit download* publikasi DAPS yang masuk 20 teratas adalah Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022 (Ranking 10), Analisis SP2020: Analisis Profil Penduduk Indonesia (Ranking 15), dan Indeks Pembangunan Manusia 2022 (Ranking 20).
3. Berdasarkan banyaknya pengunjung *website* yang membuka konten tabel dinamis, jumlah *hit subject* seperti Indeks Pembangunan Manusia menempati ranking ke-19 dan jika dilihat berdasarkan banyaknya pengunjung *website* yang mendownload dengan subjek [Metode Baru] Indeks Pembangunan Manusia menempati ranking 11.

### 3.4 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Pengembangan dan Analisis Statistik (DAPS) adalah kegiatan 2896 (Pengembangan dan Analisis Statistik). Pada tahun 2023, alokasi

anggaran awal untuk kegiatan tersebut adalah sebesar Rp 4,026 miliar. Namun, karena adanya dampak dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), maka anggaran ini mengalami pemotongan sebesar Rp 0,906 miliar melalui skema *Automatic Adjustment* (AA). Hal ini menyebabkan anggaran akhir untuk kegiatan 2896 menjadi sebesar Rp. 3,120 miliar.

Meskipun anggaran mengalami pemotongan, DAPS tetap berupaya untuk melaksanakan kegiatan 2896 dengan optimal. Hingga akhir Desember 2023, realisasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 2,849 miliar atau 91,31 persen dari total anggaran akhir. Persentase ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang hanya mencapai 83,70 persen. Penyerapan anggaran yang lebih tinggi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah penyerapan anggaran yang lebih optimal pada kegiatan-kegiatan yang memiliki anggaran yang cukup besar, seperti Forum Masyarakat Statistik (FMS), Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia, dan Penyusunan Indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Tabel 9. Realisasi Anggaran Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik 2023

No.	Kegiatan	Jumlah Anggaran Akhir (Rupiah)	Jumlah Realisasi (Rupiah)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2896	Pengembangan dan Analisis Statistik	3.119.874.000	2.848.806.957	91,31
2896.BDB.100	Pembinaan Statistik Sektor Pengembangan dan Analisis	64.443.000	61.920.000	96,08
2896.BMA.004	Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik	2.162.274.000	1.960.755.480	90,68
2896.BMA.S02	Publikasi/Laporan Indeks Pembangunan Manusia	893.157.000	826.131.477	92,50

Dalam kegiatan 2896, terdapat beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang menjadi acuan dalam pelaksanaan dan pelaporan. Secara umum, semua KRO memiliki penyerapan anggaran di atas 90 persen. KRO dengan penyerapan anggaran tertinggi adalah KRO BDB.100 (Pembinaan Statistik Sektoral Pengembangan dan Analisis) dengan nilai penyerapan mencapai 96,08 persen. KRO ini meliputi kegiatan pembinaan statistik sektoral yang dilakukan oleh DAPS kepada Kementerian/Lembaga. KRO dengan penyerapan anggaran terbesar kedua adalah KRO BMA.S02 (Publikasi/Laporan Indeks Pembangunan Manusia) dengan nilai penyerapan sebesar 92,50 persen. KRO ini meliputi kegiatan penyusunan dan publikasi Indeks Pembangunan Manusia yang merupakan salah satu indikator makro pembangunan nasional. Selain itu, KRO BMA.004 (Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik) juga memiliki penyerapan anggaran yang tinggi, yaitu sebesar 90,68 persen. KRO ini meliputi kegiatan penyusunan dan publikasi laporan analisis dan pengembangan statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang dilakukan oleh DAPS. Persentase penyerapan anggaran untuk setiap KRO dapat dilihat pada Tabel 8.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pada tahun 2023, DAPS memiliki perhatian khusus terhadap kualitas penggunaan anggaran. Kualitas penggunaan anggaran menunjukkan seberapa baik anggaran digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penggunaan anggaran adalah dengan melakukan efisiensi penggunaan anggaran. Efisiensi penggunaan anggaran berarti mengurangi biaya yang tidak perlu atau tidak efektif dalam pelaksanaan kegiatan.

Salah satu pos anggaran yang menjadi sasaran efisiensi adalah Belanja Perjalanan Dinas Biasa. Belanja Perjalanan Dinas Biasa adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi DAPS. Efisiensi yang dilakukan pada tahun 2023 adalah dengan menerapkan kebijakan untuk mengintegrasikan perjalanan dinas



biasa untuk semua kegiatan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi frekuensi dan durasi perjalanan dinas, serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia di tempat tujuan.

Salah satu pos anggaran yang menjadi sasaran efisiensi adalah Belanja Perjalanan Dinas Biasa. Belanja Perjalanan Dinas Biasa adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi DAPS. Efisiensi yang dilakukan pada tahun 2023 adalah dengan menerapkan kebijakan untuk mengintegrasikan perjalanan dinas biasa untuk semua kegiatan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengoptimalkan frekuensi dan durasi perjalanan dinas.

Dengan menerapkan kebijakan ini, DAPS berhasil menghemat anggaran sebesar 5,14 persen dari total seluruh anggaran Belanja Perjalanan Dinas Biasa pada tahun 2023. Nilai anggaran yang berhasil dihemat adalah sebesar Rp 29.167.315,-. Anggaran yang dihemat ini dapat dialokasikan untuk kegiatan lain yang lebih mendesak atau strategis.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyerapan anggaran di tahun yang akan datang, perlu adanya perbaikan dalam sistem perencanaan, terutama untuk kegiatan-kegiatan yang memiliki mekanisme kerja yang dinamis. Selanjutnya, perlu dilakukan pengawasan yang ketat terhadap anggaran yang tersisa dari setiap kegiatan, sehingga diharapkan dapat membantu dalam melakukan proses penyesuaian anggaran secara tepat waktu.



# BAB IV

# PENUTUP

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Pengembangan dan Analisis Statistik (DAPS) adalah kegiatan 2896 (Pengembangan dan Analisis Statistik) dan capaian kinerja menjadi salah satu indikator keberhasilan pada kegiatan 2896 tersebut. Dalam kegiatan 2896 ini, terdapat 2 (dua) tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

Tujuan 1. Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

- Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu memiliki realisasi capaian sebesar 107 persen dari target 100 persen.
- Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN memiliki realisasi capaian sebesar 90 persen dari target 65 persen.
- Persentase Publikasi Statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi memiliki realisasi capaian sebesar 93 persen dari target 82 persen.
- Jumlah kegiatan statistik di Subject Matter yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri memiliki realisasi capaian sebesar 20 kegiatan dari target 18 kegiatan.

Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik, dengan IKU sebagai berikut:

- Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan memiliki realisasi capaian sebesar 100 persen dari target 100 persen.
- Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari DAPS memiliki realisasi capaian sebesar 240 persen dari target 60 persen.

Meskipun anggaran di DAPS mengalami pemotongan akibat adanya kebijakan skema *Automatic Adjustment (AA)*, namun DAPS tetap berupaya untuk melaksanakan kegiatan 2896 seoptimal mungkin. Hingga akhir Desember 2023, realisasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 2,849 miliar atau 91 persen dari total anggaran akhir.

Berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas DAPS, dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas DAPS menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pencapaian kinerja sasaran sebesar 111,45 persen selama tahun 2023. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh DAPS telah sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

## 4.2 Tindak Lanjut

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih diperlukan beberapa langkah perbaikan guna penyempurnaan yang akan datang, di antaranya:

1. Perlu diterbitkannya Peraturan Badan (Perban) terkait penjaminan kualitas agar tersedia payung hukum bagi K/L/D/I dalam mengawal kualitas data hasil kegiatan statistik yang dilakukan.

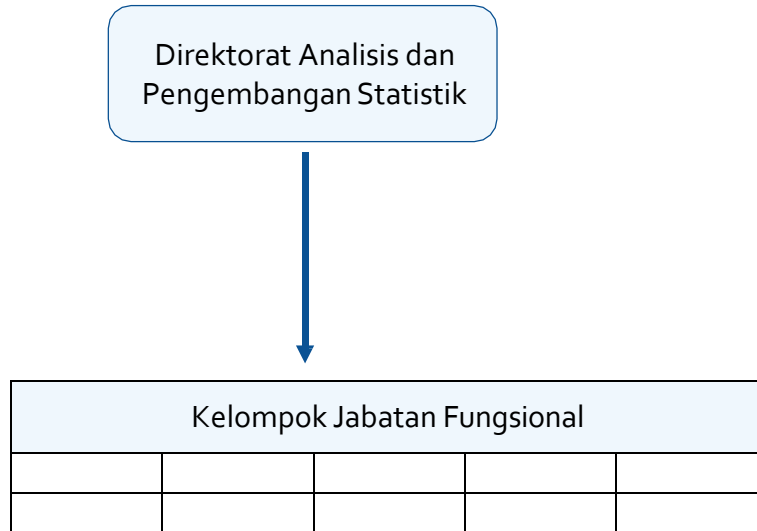
2. Perlu ditingkatkannya target jumlah kegiatan statistik di BPS yang mengimplementasikan penjaminan kualitas terhadap output yang dihasilkan. Target tersebut diikuti dengan upaya peningkatan kolaborasi dan komunikasi dengan *Subject Matter* penghasil data. Selain itu, di tahun 2023 perlu dilakukan penyusunan standar pengukuran kualitas bagi beberapa jenis kegiatan statistik lainnya seperti kajian analitik, kompilasi produk administrasi (kompromin), dan pemanfaatan big data yang didukung dengan adanya penyempurnaan sistem yang digunakan.
3. Sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS), perlu dilakukan pembinaan statistik sektoral yang lebih terintegrasi dengan pembinaan statistik sektoral BPS.
4. Perlu dilakukan internalisasi *Quality Gates* (QG) kepada seluruh Penanggung Jawab Kegiatan (PJK) di BPS untuk meningkatkan jumlah kegiatan statistik yang melakukan penjaminan kualitas. Selain itu, upaya ini diharapkan dapat mendorong budaya pengawalan kualitas data kegiatan statistik yang dilakukan oleh PJK.
5. Perlu ditingkatkannya akurasi hasil estimasi dengan pemodelan SAE untuk mendukung level estimasi suatu indikator hingga wilayah yang lebih kecil dengan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda. Selain itu, kolaborasi dengan para pakar serta sharing knowledge implementasi SAE di antara negara-negara ASEAN juga perlu dilakukan sehingga diharapkan akan diperoleh metodologi yang lebih tepat dan hasil yang lebih sah.
6. Perlu ditingkatkannya komunikasi dan kolaborasi dengan pihak luar melalui forum besar seperti FMS, sehingga akan semakin menunjang kinerja organisasi.



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Direktorat Analisis Dan Pengembangan Statistik Berdasarkan Peraturan Kepala Bps Nomor 7 Tahun 2020



## Lampiran 2. Capaian Kinerja Triwulanan Tahun 2023 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Sasaran (1)	Satuan (2)	Target (3)	Realisasi				Capaian (%) (8)
			Tw I (4)	Tw II (5)	Tw III (6)	Tw IV (7)	
<b>Tujuan 1:</b> Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas							
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	10	23	47	107	107
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	65	10	23	37	90	120
Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	82	10	23	47	93	114
Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri	Kegiatan	18	0	0	0	20	111
<b>Tujuan 2:</b> Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik							
Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	0	0	0	100	100
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	60	0	0	0	240	120
<b>Rata-rata capaian</b>							<b>112</b>



Lampiran 3. Publikasi/Laporan Direktorat Analisis Dan Pengembangan Statistik Tahun 2023

No.	Nama Publikasi/Laporan	Jenis	Nomor ISSN/ISBN	Tanggal Rilis/Penyelesaian	Keterangan Rilis	Sumber Data/Informasi	Mayoritas Sumber data memiliki standar akurasi/terjamin kualitasnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Indeks Pembangunan Manusia 2022	Publikasi	2086-2369	16 Mei 2023	ARC	Susenas, Sakernas, IHK	Ya
2	Indeks Ketimpangan Gender 2022	Publikasi	-	22 Desember 2023	Non-ARC	Susenas, Sakernas, DPRD	Ya
3	Analisis Isu Terkini 2023	Publikasi	2745-6811	6 Desember 2023	Non-ARC	Susenas, Sakernas, IHK, PDB/PDRB, IPTIK, dan RLS	Ya
4	Laporan Kajian Misery Index 2023	Laporan	-	22 Desember 2023	Non-ARC	PDB/PDRB, IHK, Sakernas, dan data suku bunga dari luar BPS (K/L)	Ya
5	Kajian Analisis Siklus Bisnis Perekonomian 2023	Laporan	-	22 Desember 2023	Non-ARC	PDB/PDRB, IHK, Kompilasi survei BPS, dan data registrasi (K/L)	Ya
6	Buku I Analisis Tematik Kependudukan Indonesia (Fertilitas Remaja, Kematian Maternal, Kematian	Publikasi	978-602-438-522-4	28 September 2023	Non-ARC	SP 2020 Long Form	Ya

No.	Nama Publikasi/Laporan	Jenis	Nomor ISSN/ISBN	Tanggal Rilis/Penyelesaian	Keterangan Rilis	Sumber Data/Informasi	Mayoritas Sumber data memiliki standar akurasi/terjamin kualitasnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Bayi, dan Penyandang Disabilitas)						
7	Buku II Analisis Tematik Kependudukan Indonesia (Migrasi dan Ketenagakerjaan)	Publikasi	978-602-438-523-1	28 September 2023	Non-ARC	SP 2020 Long Form	Ya
8	Buku III Analisis Tematik Kependudukan Indonesia (Pembangunan Manusia dan Pembangunan Wilayah)	Publikasi	978-602-438-524-8	28 September 2023	Non-ARC	SP 2020 Long Form	Ya
9	Policy Brief FMS Agustus 2023	Publikasi	2303-0461	11 Oktober 2023	Non-ARC	Kajian narasumber anggota FMS	Tidak
10	Policy Brief FMS Desember 2023	Publikasi	2303-0461	15 Desember 2023	Non-ARC	Kajian narasumber anggota FMS	Tidak
11	Laporan FMS Tahunan	Laporan	-	14 Desember 2023	Non-ARC	Kompilasi resume rapat FMS selama setahun	Tidak

No.	Nama Publikasi/Laporan	Jenis	Nomor ISSN/ISBN	Tanggal Rilis/Penyelesaian	Keterangan Rilis	Sumber Data/Informasi	Mayoritas Sumber data memiliki standar akurasi/terjamin kualitasnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12	Kajian Small Area Estimation Tingkat Kemiskinan Kecamatan Di Pulau Jawa 2020	Laporan	-	29 Desember 2023	Non-ARC	Podes 2020, Susenas2020, SP 2020 LF	Ya
13	Laporan Pengukuran Kualitas Kegiatan Statistik 2023	Laporan	-	30 November 2023	Non-ARC	Hasil pengisian instrumen pengukuran kualitas	Ya
14	Indikator Ekonomi - bulanan November 2022	Publikasi	0126-2319	31 Januari 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
15	Indikator Ekonomi Desember 2022	Publikasi	0126-2319	28 Februari 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
16	Indikator Ekonomi Januari 2023	Publikasi	0126-2319	31 Maret 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
17	Indikator Ekonomi Februari 2023	Publikasi	0126-2319	28 April 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
18	Indikator Ekonomi Maret 2023	Publikasi	0126-2319	31 Mei 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya

No.	Nama Publikasi/Laporan	Jenis	Nomor ISSN/ISBN	Tanggal Rilis/Penyelesaian	Keterangan Rilis	Sumber Data/Informasi	Mayoritas Sumber data memiliki standar akurasi/terjamin kualitasnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
19	Indikator Ekonomi April 2023	Publikasi	0126-2319	4 Juli 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
20	Indikator Ekonomi Mei 2023	Publikasi	0126-2319	31 Juli 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
21	Indikator Ekonomi Juni 2023	Publikasi	0126-2319	31 Agustus 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
22	Indikator Ekonomi Juli 2023	Publikasi	0126-2319	29 September 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
23	Indikator Ekonomi Agustus 2023	Publikasi	0126-2319	31 Oktober 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
24	Indikator Ekonomi September 2023	Publikasi	0126-2319	30 November 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
25	Indikator Ekonomi Oktober 2023	Publikasi	0126-2319	29 Desember 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
26	Laporan Perekonomian Indonesia 2023	Publikasi	1858-0963	21 September 2023	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
27	Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023	Publikasi	0215-4641	6 November 2023	ARC	Susenas, Sakernas, Podes, SP2020, Proyeksi	Ya

No.	Nama Publikasi/Laporan	Jenis	Nomor ISSN/ISBN	Tanggal Rilis/Penyelesaian	Keterangan Rilis	Sumber Data/Informasi	Mayoritas Sumber data memiliki standar akurasi/terjamin kualitasnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
28	Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2023	Publikasi	2745-6803	29 Desember 2023	ARC	Kompilasi survei BPS, data sekunder dan data registrasi dari K/L	Ya
29	Kajian Pemanfaatan Data Automatic Identification System (AIS)	Publikasi	-	11 Desember 2023	Non-ARC	Big data, Data AIS	Tidak
30	Cerita Data Statistik untuk Indonesia	Publikasi	-	20 Desember 2023	Non-ARC	Big data, Susenas	Ya
31	Night Light Inequality Index (Nlii) Sebagai Proxy Indikator SDGs 10.1.1 (Ketimpangan Wilayah) 2020-2022	Publikasi	-	11 Desember 2023	Non-ARC	Citra Satelit, Podes	Ya
32	Kajian Pembangunan Indikator Leading Inflasi (Buku II)	Publikasi	-	20 Desember 2023	Non-ARC	Inflasi, harga minyak dunia, harga beras	Ya

**Catatan:** Total publikasi/laporan yang dihasilkan oleh DAPS pada tahun 2023 adalah 32 publikasi/laporan

Lampiran 4. Daftar K/L/D/I yang Mendapatkan Pembinaan Penguatan Statistik Sektorial dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Tahun 2023

No.	Instansi	Nama Pembinaan	Penjajagan (ya=1,tidak=0)	On going/on progress (ya=1,tidak=0)	Sudah diimplementasikan (ya=1,tidak=0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kementerian Dalam Negeri	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
2	Kementerian Sosial	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
3	Kementerian Kesehatan	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
4	Kementerian Pertanian	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
5	Kementerian PUPR	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
6	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
7	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
8	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
9	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
10	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1

No.	Instansi	Nama Pembinaan	Penjajagan (ya=1,tidak=0)	On going/on progress (ya=1,tidak=0)	Sudah diimplementasikan (ya=1,tidak=0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
12	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2023	1	0	1
<b>Total</b>			<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>

**Catatan:** Pembinaan dilakukan dalam satu rangkaian kegiatan workshop dengan topik bagaimana menghasilkan indikator atau indeks. Berbeda dengan tahun sebelumnya, dengan dipilihnya topik ini diharapkan akan mendorong aspek pemanfaatan data statistik sektoral yang dimiliki atau dihasilkan oleh Kementerian/Lembaga untuk keperluan perencanaan, monitoring, dan evaluasi, dan/atau penyusunan kebijakan.